

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila terdapat 38 (88,4 %) responden ibu-ibu yang sudah memberikan MP ASI dini pada anak mereka dan 5 (11,6 %) responden yang belum memberikan MP ASI.
2. Kejadian diare pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila dari 43 (100%) responden terdapat 31 orang yang mengalami diare dan 12 orang yang tidak mengalami diare.
3. Adanya hubungan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dini di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kab. dengan hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa nilai *p value* = 0,001 ($p < 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada Hubungan Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) Dini Pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Kabupaten Bone Bolango.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

Puskesmas dapat menjadikan hasil penelitian ini untuk pertimbangan dalam memperbaiki program pemberian makanan pendamping untuk anak yang tepat dan benar menurut standar dinas kesehatan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih aktif dalam mencari informasi tentang pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) yang tepat, serta dapat memahami tentang pentingnya pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) yang tepat bagi anak.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan lebih aktif dalam memberikan penyuluhan bagi ibu-ibu yang masih kurang memahami atau mengetahui tentang pemberian makanan pendamping ASI yang tepat dan benar untuk anak.

4. Bagi Peneliti

Untuk peneliti sendiri diharapkan bisa merealisasikan bagaimana cara pemberian makanan pendamping ASI (MP AS) untuk bayi yang baik dan sesuai ke masyarakat terutama ibu-ibu yang ada di kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2007). *Faktor Risiko Diare pada Bayi dan Balita di Indonesia*. Makara, Kesehatan, VOL. 1 , 2. Diakses Pada Tanggal 4 februari 2016.
- Daniyanto. (2012). *Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare pada Bayi 0-6 Bulan* . Semarang: Jurnal Kesehatan. Diakses pada tanggal 22 februari 2016.
- Depkes RI. (2007). *Buku Pedoman Pemberian Makanan Pendamping ASI*. Jakarta: Ditjen Bina Kesehatan Masyarakat dan Direktorat Bina Gizi Masyarakat
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango. (2015). *Rekapitulasi Penderita Diare Menurut Golongan Umur*. Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2015). *Prevalensi Diare Menurut Jenis Kelamin*. Profinsi Gorontalo. Gorontalo
- Hidayat, A.A. (2007). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Kamalia, D. (2010). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Diare ada bayi usia 1-6 bulan di Wilayah diwilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni*. Semarang. Jurnal
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Palancoi, N. A. (2014). *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Dengan Kejadian Diare Akut Pada Anak DI Kelurahan Pabundukang Kecamatan Pangkajene*. Jurnal Kesehatan Vol VII No 2 , 345.
- Pickering. (2014). *Angka Kejadian Diare* Makassar: Jurnal Kesehatan.
- Puskesmas Kabila. (2015). *Rekapitulasi Penyakit Diare* . Puskesmas Kabila.
- Risa Wardiana, D. (2013). *Hubungan Pemberian MP-ASI dini dengan status Gizi Bayi umur 0-6 Bulan*. Pustaka Kesehatan, Vol 1 , 47. Jurnal Kesehatan
- Riskesdes. (2011). *Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian Diare Pada Bayi 0-6 bulan*. Semarang: Jurnal Kesehatan.

- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Sodikin, M. (2011). *Keperawatan Anak : Gangguan Pencernaan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Sudaryanto, G. (2014). *MPASI Super Lengkap*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Sugiyono, (2008) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :Alfabeta.
- Sugioyono.(2012). *Statistik Untuk Penelitian* . Bandung: Alfa Beta
- Tilong, A. D. (2015). *Penyakit-penyakit yang disebabkan makanan dan minuman pada anak*. Semarang: Laksana.
- Widoyono. (2008). Dalam : Febrika Nutrisiani. (2010)*Penyakit Tropis (Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasan*. Jakarta: Erlangga